EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Farmasi

Diajukan Oleh :

Hayyu Listina Martha Tiara

NIM: 2021050019

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Farmasi

Diajukan Oleh :

Hayyu Listina Martha Tiara

NIM: 2021050019

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada tanggal 4 Juni 2025

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hayyu Listina Martha Tiara

NIM: 2021050019

Susunan Tim Pembimbing

1. apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm (.....)
2. apt. Anwar Sodik, M. Farm (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul K, M.Pharm.Sci

NIDN. 0618109202

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA
DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
tanggal 4 Juni 2025

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Hayyu Listina Martha Tiara

NIM: 2021050019

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
pada tanggal 4 Juni 2025

Susunan Tim Penguji

1. apt. Eka Wuri Handayani, M.PH (.....)
2. apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm (.....)
3. apt. Anwar Sodik, M. Farm (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana

Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul K, M.Pharm.Sci
NIDN. 0618109202

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Hayyu Listina Martha Tiara
NIM	:	2021050019
Program Studi	:	S1 Farmasi
Judul Penelitian	:	Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap Rsud Prembun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang sudah pernah dipulikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perduruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan dan ditulis dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



(Hayyu Listina Martha Tiara)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Hayyu Listina Martha Tiara
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kebumen, 1 April 2003
Alamat	:	Desa Padureso RT 04 RW 01, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen
Nomor Telepon		085849166736
Alamat Email	:	hayyutiara01@gmail.com

Dengan ini saya mengatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap Rsud Prembun

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terindikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

(Hayyu Listina Martha Tiara)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Univeersitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Hayyu Listina Martha Tiara
NIM	:	2021050019
Program Studi	:	S1 Farmasi
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap Rsud Prembun

Berdasarkan perangkat yang ada (jika perlu). Dengan hak bebas Royalty Nonekslusive ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihkan media/formtan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya sebagaimana penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Gombong, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



(Hayyu Listina Martha Tiara)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap RSUD Prembun". Proposal ini disusun untuk memenuhi persyaratan ujian hasil di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sholawat serta salam mari kita curahkan kepada Nabi Allah, Muhammad SAW yang kita nantikan safa'atnya dihari akhir nanti. Proposal penelitian ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril ataupun materi sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj, Herniyatun, M. Kep.,Sp. Mat Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Riyanti, M. Kep.,Sp. Kep. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M. Pharm, Sci selaku Ketua Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Apt. Ayu Nissa Ainni, M. Farm selaku pembimbing 1 yang telah meluangka waktu, pemikiran, masukan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Dr. apt. Muh Husnul Khuluq, M. Farm selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pemikiran, masukan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Seluruh pihak RSUD Prembun, diklat dan unit rekam medis yang telah memberikan bantuannya selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik kedepannya. Sebagai ungkapan terima kasih, penulis mendoakan semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Aamiin yaa rabbal'alamiin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Gombong, 15 Mei 2025

(Hayyu Listina Martha Tiara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Alloh tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupan"
(Q.S Al-Baqarah :286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu"

-Umar bin Khattab

Bismillahirrohmanirrohim

Ahamdulillahirabbil'alamiin segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya tercinta bapak dan Ibu yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi, semangat serta doa yang setiap waktu selalu dipanjatkan.

2. Adik-adik saya yang memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.

3. Seluruh keluarga besar bapak dan ibu yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada saya.

PROGRAM STUDI FARMASSI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Mei 2025
Hayyu Listina Martha Tiara [1)], Ayu Nissa Ainni [2)], Anwar Sodik [3)]
hayyutiara01@gmail.com

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN

Latar Belakang: pneumonia infeksi paru yang menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Pengobatan utama adalah antibiotik, namun penggunaan yang tidak tepat dapat memicu resistensi dan kegagalan terapi. Efektivitas antibiotik dilakukan untuk memastikan keberhasilan pengobatan.
Tujuan: melihat efektivitas terapi antibiotik pada pasien pneumonia yang menjalani perawatan inap di RSUD Prembun.
Metode: pengambilan data secara retrospektif dengan rekam medis 94 pasien pneumonia di RSUD Prembun pada 2023-2024.
Hasil: Profil pasien pneumonia, terapi antibiotik tunggal digunakan pada 53 pasien (56,35%), paling banyak Seftriakson. Terapi antibiotik kombinasi digunakan pada 41 pasien (43,57%), paling banyak kombinasi Seftriakson + Levofloksasin. Efektivitas terapi antibiotik tunggal efektif dalam mengurangi lama perawatan, sedangkan terapi kombinasi efektif untuk jumlah leukosit. Ditemukan hubungan signifikan (P<0,05) antara jenis terapi antibiotik (tunggal dan kombinasi) dengan jumlah leukosit. Namun, tidak ada hubungan signifikan (P>0,05) antara usia atau jenis kelamin dengan jumlah leukosit.
Kesimpulan: Terapi antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan. Efektivitas antibiotik tunggal efektif untuk lama perawatan, sementara antibiotik kombinasi efektif untuk angka leukosit. Ada hubungan signifikan antara jenis antibiotik (tunggal dan kombinasi) dengan angka leukosit, namun tidak ada hubungan signifikan dengan usia dan jenis kelamin.
Rekomendasi, diperlukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode retrospektif untuk melihat biaya yang diperlukan pada masing-masing antibiotik.

Kata Kunci; Antibiotik, *Efektivitas*, Pneumonia

[1] Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2] Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
[3] Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR PHARMACY STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Thesis, May 2025

Hayyu Listina Martha Tiara[1)], Ayu Nissa Ainni[2)], Anwar Sodik[3)]
hayyutiara01@gmail.com

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF ANTIBIOTIC USED IN PNEUMONIA PATIENTS IN THE INPATIENT WARD OF *PREMBUN* REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Background: Pneumonia is a lung infection that is a health concern in Indonesia. While antibiotics are the primary treatment, improper use can lead to resistance and treatment failure. Therefore, antibiotic effectiveness must be evaluated to ensure successful treatment.
Objective: Evaluating the effectiveness of antibiotic therapy in pneumonia patients hospitalized at *Prembun* Regional General Hospital
Methods: Data were collected retrospectively from the medical records of 94 pneumonia patients at *Prembun* Regional General Hospital in 2023-2024.
Result: In pneumonia patients, single antibiotic therapy was used in 53 patients (56.35%), with Ceftriaxone being the most common, while combination antibiotic therapy was used in 41 patients (43.57%), primarily Ceftriaxone + Levofloxacin. Regarding effectiveness, single antibiotic therapy effectively reduced the length of hospital stay, whereas combination therapy was effective for the leukocyte count. A significant relationship ($P<0.05$) was found between the type of antibiotic therapy (single vs. combination) and leukocyte count; however, no significant relationship ($P>0.05$) was observed between age or gender and leukocyte count.
Conclusion: Single antibiotic therapy was the most frequently used. For effectiveness, single antibiotics were effective in reducing the length of hospital stay, while combination antibiotics were effective for leukocyte count. A significant relationship was found between the type of antibiotic (single and combination) and leukocyte count, but no significant relationship was observed with age and gender.
Recommendations: Further research is needed using a retrospective method to examine the costs associated with each antibiotic.

Keywords : *Antibiotic, Effectiveness, Pneumonia*

[1]Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
[2]Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong
[3]Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iv**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... **v**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK INDONESIA ..... **x**

ABSTRACT INGGRIS ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan 3

1.4 Manfaat 4

1.5 Keaslian Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1 Pneumonia 8

2.1.1 Definisi Pneumonia 8

2.1.2 Epidemiologi 8

2.1.3 Patofisiologi 9
2.1.4 Etiologi 10
2.1.5 Gejala 10
2.1.6 Faktor Resiko 10
2.1.7 Diagnosa Klinis 11
2.2 Klasifikasi Pneumonia 12
2.2.1 Klasifikasi Pneumonia 12
2.2.2 Tatalaksana Terapi Pneumonia 13
2.3 Terapi Farmakologi 14
2.4 Antibiotik Pada Pneumonia 14
2.4.1 Definisi 14
2.4.2 Penggolongan Antibiotik 15
2.4.3 Antibiotik Untuk Terapi Pneumonia 18
2.4 Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pneumonia 22
2.5 Kerangka Teori 24
2.6 Kerangka konsep 25
2.7 Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Desain dan Rancangan Penelitian 26
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 26
3.2.1 Populasi Penelitian 26
3.2.2 Sampel Penelitian 26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 27
3.4 Variabel Penelitian 27
3.5 Definisi Operasional 27

3.6 Instrumen Penelitian 29
3.7 Etika Penelitian 29
3.8 Teknik Pengumpulan Data 30
3.9 Teknik Analisis Data 31
BAB IV 32
HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1 HASIL PENELITIAN 32
4.1.1. Karakteristik pasien pneumonia di RSUD Prembun berdasarkan usia, jenis kelamin dan penyakit penyerta tahun 2023-2024 32
4.1.2. Karakteristik profil pengobatan antibiotik pada pneumonia di RSUD Prembun tahun 2023-2024 33
4.1.3 Gambaran efektivitas penggunaan antibiotik berdasarkan lama perawatan dan angka leukosit pasien pneumonia rawat inap di RSUD Prembun tahun 2023-2024 34
4.1.4 Hubungan antara efektivitas penggunaan antibiotik, usia dan jenis kelamin berdasarkan angka leukosit pada pasien pneumonia di RSUD Prembun 35
4.2. PEMBAHASAN 36
4.3. KETERBATASAN PENELITIAN 45
KESIMPULAN DAN SARAN 47
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Saran 47
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep..... 25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian 5
Tabel 1. 2 Lanjutan Keaslian Penelitian 6
Tabel 1. 3 Lanjutan Keaslian Penelitian 7
Tabel 2. 1 Klasifikasi Pneumonia 12
Tabel 2. 2 Tabel Lanjutan Klasifikasi Pneumonia 13
Tabel 2. 3 Terapi Empiris Pneumonia Anak 18
Tabel 2. 4 lanjutan Terapi Empiris Pneumonia Anak 19
Tabel 2. 5 Terapi Empiris Pneumonia Dewasa 19
Tabel 2. 6 Lanjutan Tabel Terapi Empiris Pneumonia Dewasa 20
Tabel 2. 7 Dosis Antibiotik untuk Pneumonia Anak 21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional 28
Tabel 4. 1 Karakteristik pasien pneumonia di RSUD Prembun berdasarkan usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta 32
Tabel 4. 2 Karakteristik profil pengobatan antibiotik pada pneumonia di RSUD Prembun tahun 2023-2024 33
Tabel 4. 3 Gambaran efektivitas penggunaan antibiotik berdasarkan lama perawatan pasien pneumonia RSUD Prembun tahun 2023-2024 34
Tabel 4. 4 Gambaran efektivitas penggunaan antibiotik berdasarkan angka leukosit pasien pneumonia RSUD Prembun tahun 2023-2024 34
Tabel 4. 5 Hubungan antara efektivitas penggunaan antibiotik, usia dan jenis kelamin berdasarkan angka leukosit pada pasien pneumonia di RSUD Prembun 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengambilan Data

Lampiran 2 Surat Izin Studi pendahuluan

Lampiran 3 Balasan Surat Izin Studi pendahuluan

Lampiran 4 Izin Etik Penelitian

Lampiran 5 Surat Bebas Plagiarisme

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Hasil SPSS

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia adalah suatu infeksi yang menyebabkan peradangan pada kantong udara di paru-paru. Peradangan ini terjadi akibat dari mikroorganisme, seperti virus, jamur, atau bakteri. Tingkat keparahan pneumonia sangat bervariasi, ada yang hanya menimbulkan gejala ringan hingga gejala yang berat. Pada pneumonia, adanya infeksi menyebabkan reaksi peradangan pada alveoli (kantong udara) paru-paru, sehingga kantong udara terisi cairan atau nanah yang dapat menghambat pernapasan (kemenkes, 2023). Pneumonia ditandai dengan gejala seperti demam disertai dengan nyeri kepala, batuk yang mengandung nanah, nyeri dada, sesak napas, denyut nadi yang melemah dan gejala umum lainnya seperti nyeri otot dan kelelahan (Kemenkes, 2018). Beberapa faktor seperti usia lanjut, kebiasaan merokok, malnutrisi, dan penyakit kronis seperti asma atau bronkitis kronis dapat meningkatkan risiko seseorang terkena pneumonia (dinkes, 2023).

Menurut *World Health Organization* tahun 2021 pneumonia adalah penyakit infeksi paru-paru yang serius dan menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak balita. Angka kematian akibat pneumonia sangat tinggi, mencapai lebih dari 808.000 jiwa pada tahun 2017, yang setara dengan 15% dari total kematian anak di bawah usia 5 tahun. Di Indonesia, menurut Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, terdapat 877.531 jiwa yang mengalami pneumonia. Kelompok usia 64-74 tahun memiliki prevalensi tertinggi (3%), diikuti oleh kelompok usia 75 tahun ke atas (2,9%) dan kelompok usia 44-64 tahun (2,5%) (Kemenkes , 2023). Di Provinsi Jawa Tengah, ada sekitar 48.885 atau sebanyak 50,5% balita dengan diagnosis pneumonia (Hasanah & Santik, 2021). Di kabupaten Kebumen penderita pneumonia mencapai 3.075 kasus dan masuk kedalam 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Kebumen (BPS, 2023). Tingginya prevelansi angka kejadian penyakit pneumonia berdampak pada peningkatan konsumsi obat-obatan, khususnya antibiotik (Sugiani et al., 2022).

Antibiotik adalah pengobatan lini pertama yang diberikan ketika didiagnosis menderita pneumonia bakteri. Antibiotik kombinasi sefalosporin generasi ketiga dan makrolida adalah antibiotik yang umum untuk mengobati pneumonia di rawat inap. Pada pasien alergi atau tidak tahan terhadap antibiotik tersebut, maka dapat diberikan alternatif lain seperti florokuinolon atau tigesiklin (Farida et al., 2017). Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan tidak sesuai dapat memicu munculnya bakteri penyebab pneumonia yang resisten terhadap antibiotik. Akibatnya, antibiotik yang sebelumnya efektif menjadi tidak berfungsi dalam mengatasi infeksi, sehingga pengobatan menjadi lebih sulit dan berisiko gagal (Sugiani et al., 2022).

Efektivitas pemakaian antibiotik dikatakan efektif dapat dilihat dari membaiknya tanda-tanda dan gejala klinis pada pasien yang menjalani pengobatan. Penilaian parameter klinis dilakukan dengan mengamati tanda dan gejala yang dialami pasien seperti temperatur suhu tubuh, pemeriksaan leukosit, sesak napas, dan lamanya hari perawatan (Wijaya et al., 2021). Jika kondisi pasien tidak membaik setelah menjalani pengobatan dan penggunaan antibiotik, maka hal ini dapat menyebabkan kegagalan pengobatan dan menimbulkan munculnya bakteri yang resisten terhadap antibiotik (California, 2018).

Menurut penelitian Bestari & Karuniawati, 2019 mengenai "Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah" Kombinasi antibiotik ampisilin dan gentamisin terbukti efektif dalam mengobati infeksi bakteri penyebab pneumonia. Hal ini terlihat dari penurunan suhu tubuh dan jumlah sel darah putih (leukosit) pasien. Tetapi untuk perbaikan pada gejala klinis pasien tidak mempengaruhi. Penelitian lain dari Raising et al tahun 2019 mengenai "Efektifitas Antibiotik Terhadap Perubahan Suhu Dan Leukosit Pada Pasien Pneumonia" pemberian antibiotik dapat menurunkan suhu dan kadar leukosit pada perawatan selama beberapa hari secara bermakna.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas terdapat pengaruh antara efektivitas dengan penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia. Dari banyaknya penderita pneumonia dengan terapi yang berbeda sehingga peneliti

harus meneliti kembali terkait “Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap RSUD Prembun”. Hal tersebut perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui antibiotik apa saja yang efektif digunakan untuk pasien pneumonia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibuat yaitu :

1.2.1 Bagaimana karakteristik pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun?

1.2.2 Bagaimana profil pengobatan antibiotik pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun?

1.2.3 Bagaimana gambaran parameter efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi berdasarkan lamanya perawatan dan angka leukosit pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun?

1.2.4 Bagaimana hubungan efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi berdasarkan angka leukosit pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat efektivitas terapi antibiotik pada pasien pneumonia yang menjalani perawatan inap di Rumah Sakit Umum Daerah Prembun.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pasien pneumonia rawat inap RSUD Prembun.
2. Mengetahui profil pengobatan antibiotik pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun.
3. Mengetahui gambaran parameter efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi berdasarkan lamanya perawatan dan angka leukosit pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun.

4. Mengetahui hubungan efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi berdasarkan angka leukosit pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan gambaran tentang efektivitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia yang menjalani perawatan inap di RSUD Prembun.

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut yang ingin menggali lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di rawat inap RSUD Prembun.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan penggunaan antibiotik di rumah sakit, khususnya terkait dengan standar perawatan pasien pneumonia dan pengelolaan resistensi antibiotik.

1.4.4 Bagi Institusi

Dapat memberikan informasi dan refensi dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan antibiotik yang efektivitas pada pasien pneumonia, sehingga dapat meminimalkan resistensi antibiotik dan komplikasi klinis lainnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperoleh dari google schoolar dan medapatkan 5 keaslian penelitian.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti an dan Tahun Peneliti an	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
(Bestari & Karunia wati, 2019)	Evaluasi Rasionalita s dan Efektifitas Penggunaa n Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah	observasional (non ekperimental) dengan pengambilan data secara retrospektif	Dari 90 pasien yang diteliti, 60% menerima terapi antibiotik tunggal, sedangkan 40% lainnya diberikan kombinasi antibiotik. Ampisilin menjadi antibiotik tunggal yang paling sering digunakan (22,2%), diikuti amoksisilin (16,7%) dan seftriakson (15,6%). Kombinasi ampisilin dengan gentamisin merupakan regimen terapi kombinasi yang paling umum (31,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ampisilin dan gentamisin efektif dalam mengatasi infeksi bakteri, terbukti dari penurunan suhu tubuh dan jumlah sel darah putih. Namun, tidak berpengaruh terhadap perbaikan gejala klinis pasien.	Persamaan terletak pada salah satu variabel nya yaitu efektivitas. Perbedaan terletak pada tempat penelitian dan variabel lain berbeda.

Tabel 1. 2 Lanjutan Keaslian Penelitian

Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
(Rosnarita et al., 2021)	Perbandingan Efektivitas Cefotaxime Dan Ceftriaxone Pada Pasien Rawat Inap Pediatri Dengan Pneumonia	Penelitian non eksperimental analitik observasional dengan pengambilan sampel secara purposive sampling.	Rata-rata durasi penggunaan antibiotik cefotaxime pada anak dengan pneumonia adalah 5 hari, sedangkan ceftriaxone digunakan selama 4,41 hari. Gejala yang umum dialami anak-anak ini meliputi batuk, retraksi dinding dada, demam, sesak napas, dan nyeri tenggorokan. Analisis statistik menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dalam efektivitas antara cefotaxime dan ceftriaxone dalam mengobati pneumonia pada anak (p-value = 1,000). Meskipun jumlah sel darah putih (leukosit) menurun sebagai respon terhadap pengobatan antibiotik, tetapi untuk gejala pasien pemberian antibiotik tidak berpengaruh.	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu efektivitas. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan variabel yang lainnya berbeda.
(California, 2018)	Perbandingan Efektivitas Ampisilin dengan Ampisilin-Gentamisin pada Pasien Balita dengan Pneumonia	Metode penelitian yang diterapkan adalah studi potong lintang dengan pengumpulan data sekunder secara retrospektif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik terapi dengan ampisilin tunggal maupun kombinasi ampisilin-gentamisin tidak ada perbedaan efektivitas dalam memperbaiki gejala batuk (p=0,381), sesak napas (p=0,294), demam (p=0,405), dan laju pernapasan (p=0,306) pada pasien. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam durasi perawatan di rumah sakit antara kedua kelompok pengobatan ini.	Perbedaan tempat penelitian yang dilakukan Persamaan yaitu terletak pada salah satu variabel efektivitas.

Tabel 1. 3 Lanjutan Keaslian Penelitian

Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Ini
(Nazhipah Isnani, 2024)	Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Anak Di Instalasi Rawat Inap Di Rsud Ulin Banjarmasin Tahun 2022	Penelitian deskriptif dengan metode pengambilan data secara retrospektif dengan teknik sampling yaitu total sampling	Pasien penderita pneumonia mengalami demam paling banyak selama 1-3 hari berjumlah 87 orang (89%). Penggunaan antibiotik paling banyak diberikan pada antibiotik tunggal golongan sefalosporin yaitu sebanyak 33 orang (32%). Berdasarkan efektivitas antibiotik berdasarkan lamanya demam penggunaan Ampisilin + gentamisin sebanyak 32 pasien (31%) lebih banyak menurunkan demam dalam jangka waktu 1-3 hari.	Persamaan terletak pada salah satu variabel yaitu efektivitas. Perbedaanya terletak pada tempat penelitian dan variabel yang lainnya berbeda.
(Rahardjo putro et al., 2024)	Efektivitas Antibiotik Empiris Untuk Pasien Pneumonia Komunitas Dewasa Di Rs X Surakarta	Penelitian observasional deskriptif dengan desain penelitian kohort retrospektif	Efektivitas antibiotik monoterapi levofloksasin menunjukkan tingkat tertinggi dibandingkan dengan monoterapi seftriakson dan azitromisin, di mana ketiga antibiotik ini termasuk sebagai pilihan empiris lini pertama.	Perbedaan tempat penelitian yang dilakukan Persamaan yaitu terletak pada salah satu variabel efektivitas.

Berdasarkan data keaslian penelitian yang didapatkan bahwa ada perbedaan hasil penelitian dari ketiga penelitian yang sudah dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di RSUD Prembun untuk mengetahui profil pengobatan antibiotik pada pneumonia, gambaran parameter efektivitas penggunaan antibiotik, dan efektivitas penggunaan antibiotik tunggal dan kombinasi pada pasien pneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

Agung. (2023). Definisi Operasional, Terdapat di: https://dinas.id/definisi-operasional/ [Diakses pada 19 November 2024].

Aljufri, A. Q., Yasin, N. M., & Wahyono, D. (2021). Rasionalitas Terapi Antibiotik Empiris Pada Pasien Pneumonia di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Majalah Farmaseutik*, *17*(1), 89. https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v17i1.53702

Arafat, M., Biostatistik, P. P., & Masyarakat, K. (2016). Faktor Risiko Pneumonia pada Balita di Indonesia: Narative Review Penelitian Akademik Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 57–62.

Bestari, M. P., & Karuniawati, H. (2019). Evaluasi Rasionalitas dan Efektifitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Pediatrik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Jawa Tengah. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 14(2), 62–71. https://doi.org/10.23917/pharmacon.v14i2.6524

Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kebumen, 2023, Terdapat di: https://kebumenkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTMjMQ==/jumlah kasus-10-penyakit-terbanyak-di-kabupaten-kebumen-2023.html [Diakses pada 31 Oktober 2024]

California, S. H. (2018). Effectiveness of Ampicillin and Ampicillin-Gentamicin for Children under Five Years Old with Pneumonia. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(1), 52–58. https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.1.52

Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2023). Mengenal Penyakit Pneumonia, Terdapat di: https://dinkes.jakarta.go.id/berita/read/mengenal-penyakit-pneumonia [Diakses pada 31 Oktober 2024].

Barbara G. Wells, Joseph T.DiPiro, Terry L.Schwinghammer, Cecily V.DiPiro. 2015. *Pharmacotherapy Handbook, Ninth Edition*, Mc Graw Hill Education, New York.

Farida, Y., Trisna, A., & Nur, D. (2017). Study of Antibiotic Use on Pneumonia

Patient in Surakarta Referral Hospital. JPSCR : *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 2(01), 44. https://doi.org/10.20961/jpscr.v2i01.5240

Hadiq, S., Bunyanis, F., Wulandari, N. A., & Basri, W. (2024). *Media Informasi* Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Dewasa Rawat Inap di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap. 20(Category 0), 73–79.

Haris, B. B., Puspitasari, C. E., Andanalusia, M., & Saputra, Y. D. (2022). Biaya Langsung Medis Pasien Pneumonia Komunitas Di Instalasi Rawat Inap Rsud Provinsi Ntb Tahun 2021[thesis] Universitas Mataram. http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/41633

Hasanah, U., & Santik, Y. D. P. (2021). Faktor Intrinsik dan Extrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Puskesmas Rembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia,* 16(2), 84. https://doi.org/10.26714/jkmi.16.2.2021.84-90

Hastuti. (2022). Perbandingan Analisis Biaya Penggunaan Antibiotik Seftriakson Tunggal Dengan Kombinasi Antibiotik Lain Pada Pasien Pneumonia Komunitas. *Medical Clinics of North America*, *105*(2), 263–272. https://doi.org/10.1016/j.mcna.2020.10.004

Kementerian Kesehatan. (2023). Mengenal Apa Itu Pneumonia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Jakarta, Terdapat di: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2193/mengenal-apa-itu-pneumonia [Diakses pada 31 Oktober 2024].

Kadek, N., Berlian, A., Nasir, N. H., & Dewi, C. (2025). Analisis Minimalisasi Biaya Penggunaan Obat Seftriakson dan Levofloksasin pada Pasien Pneumonia Rawat Inap di RSUD Kota Kendari Tahun 2022 Analysis of Minimizing the Costs of Using Ceftriaxone and Levofloxacin Drugs in Hospitalized Pneumonia Patients at K. *4*(2).

Kementerian Kesehatan. (2018). Pneumonia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Terdapat di: https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/infeksi-pernapasan--tb/pneumonia [Diakses pada 31 Oktober 2024].

Kementerian Kesehatan. (2022). Lekositosis, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Jakarta, Terdapat di: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/336/lekositosis [Diakses pada 14 November 2024]

Republik Indonesia. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2147/2023 tentang *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Pneumonia Pada Dewasa,* Jakarta.

Kristanti, W., Virianti, G., Issaura, Primasanti, D., & Erwiani, M. (2022). Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Era Pandemi Covid-19 bakteri sama seperti infeksi pada umumnya yaitu dengan pemberian antibiotika yang dimulai secara empiris dengan antibiotika spektrum luas sambil menunggu hasil kultur . Setelah bakteri pathogen dike. *MEDFARM: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan*, *11*(1), 16–27.

Kurniasari, S., Humaidi, F., & Sofiyati, I. (2020). Penggunaan Antibiotik Oleh Penderita Infeksi Saluran Kemih Di Instalasi Rawat Inap (Irna) 2 Rsud Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru,* 1(1), 15–27. https://doi.org/10.31102/attamru.v1i1.918

Lanaya, D. (2017). Efektivitas Biaya Antibiotik Seftriakson dan Sefotaxim dalam Pengobatan Pneumonia. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, *9*(2), 101–109. https://doi.org/10.32922/jkp.v9i2.381

Mujiyanti, M., Perwitasari, D. A., Darmawan, E., & Risdiana, I. (2021). Evaluasi Kesesuaian Pemberian Antibiotik Empiris Terhadap Antibiogram dan Luaran Klinis pada Pasien Pneumonia Dewasa. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, *19*(1), 102. https://doi.org/10.35814/jifi.v19i1.920

Nalang, A., Citraningtyas, G., & Lolo, W. A. (2018). Analisis Efektivitas Biaya

(Cost Effectiveness Analysis) Pengobatan Pneumonia Menggunakan Antibiotik. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, *7*(3), 321–329.

Nazhipah Isnani. (2024). Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Anak Di Instalasi Rawat Inap Di Rsud Ulin Banjarmasin Tahun 2022, *7*(December 2022). https://doi.org/10.36387/jifi.v7i3.2181

Palmer, A. A., & Skinner, B. W. (2023). Encyclopedia of Toxicology, Fourth Edition: Volume 1-9, 1, V1-385-V1-391. Terdapat di: https://doi.org/10.1016/B978-0-12-824315-2.00178-0 [Diakses pada 14 November 2024]

Pandey, N., & Cascella, M. (2023). Beta-Lactam Antibiotics. StatPearls, Terdapat di: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545311/ [Diakses pada 14 November 2024].

Patel, P. H., & Hashmi, M. F. (2023). Macrolides, StatPearls, terdapat di: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551495/ [Diakses pada 14 November 2024]

Pramono, B., Irawan, D., Sukmawardani, M., Rizqi, N. U., & Khamida, K. (2019). Usia Dan Tingkat Eosinofil Pasien Bronko Pneumonia Pada Balita Di Rs Islam Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, *7*(1), 39–45. https://doi.org/10.36085/jkmu.v7i1.309

Rahardjoputro, R., Ernawati, E., & Widyaningrum, N. R. (2024). Efektivitas Antibiotik Empiris Untuk Pasien Pneumonia Komunitas Dewasa Di Rs X Surakarta. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(2), 687–695. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2311

Raising, R., Rosalina, V., Bhakti, S., Mulia, H., Bhakti, S., & Mulia, H. (2019). *Leukosit Pada Pasien Pneumonia*.

Erlina Burhan, Fathiyah Isbaniah, Faiza Hatim. (2022). *Pneumonia Komunitas*

Pedoman Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Jakarta.

Ramelina, A. S., & Sari, R. (2022). Pneumonia pada Perempuan Usia 56 Tahun: Laporan Kasus. Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta, 712–713.

Rasmaladewi, R., Sanuddin, M., & Shaleha, M. (2020). Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Ceftriaxone Dan Ampicilin Pada Pasien Pneumonia Anak Rawat Inap Di Rsud Raden Mattaher Jambi Tahun 2018. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *6*(2), 616. https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.969

Rika Widianita, D. (2023). Literature Review : Pneumonia Terkait Penyakit Gagal Jantung. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Rosnarita, I., Akhyasin, & Dewi, S. (2021). Perbandingan Efektivitas Cefotaxime Dan Ceftriaxone Pada Pasien Rawat Inap Pediatri Dengan Pneumonia. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 43–50.

Sari, E. F., Rumende, C. M., & Harimurti, K. (2017). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Diagnosis Pneumonia pada Pasien Usia Lanjut. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *3*(4), 183. https://doi.org/10.7454/jpdi.v3i4.51

Setiadi, F., Niken Oktovina, M., Salamah, U., Fadillah, T. N., Indonesia, S. P., & Raya Babelan, J. (2021). Hubungan Penggunaan Antibiotik Empiris Terhadap Outcome Terapi Pasien Community Acquired Pneumonia (CAP) di RSUP Fatmawati Jakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, *10*(3), 261–269.

Shen, F., & Sergi, C. (2023). Sputum Analysis. The Pocketbook of Chest Physiotherapy, 43–43. terdapat di: https://doi.org/10.5005/jp/books/11057_11[Diakses pada 18 November 2024].

Shutter, M. C., & Akhondi, H. (2023). Tetracycline. Kucers the Use of Antibiotics: A Clinical Review of Antibacterial, Antifungal, Antiparasitic, and Antiviral

Drugs, Seventh Edition, StatPearls 1195–1203. Terdapat di: https://doi.org/10.1201/9781315152110 [Diakses pada 14 November 2024]

Siyoto. (2022). Populasi dan Sampel Penelitian. Terdapat di: https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel penelitian.html [Diakses pada 19 November 2024]

Suci, L. N. (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.

Sugiani, L., Puspitasari, C. E., & Harahap, H. S. (2022). Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Provinsi NTB-Design of Antibiotic Use for Adult Pneumonia in Installation Inpatient of Regional. Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi R. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia,* 11(4), 309–319. https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.4.309

Sumarsono, H., Laksmitawati, D. R., & Natadidjaja, R. I. (2020). Efektivitas Meropenem-Levofl oxacin dengan Meropenem- Amikasin terhadap LOS & Leukosit Pasien Pneumonia Komuniti Stratifi kasi III RASPRO (Eff ectiveness of Meropenem-Levofl oxacin with Meropenem- Amikasin Towards LOS & Leukocytes to RASPRO III Stratifi. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, *18*(2), 246–251. https://doi.org/10.35814/jifi.v18i2.880

Sunidhi. (2022). Fluoroquinolone antibiotics: Occurrence, Mode Of Action, Resistance, Environmental Detection, And Remediation – A Comprehensive Review, Evironmental Pollution, Elsevier, Volume : 315, https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0269749122016542

Syahniar, R. (2021). Comparison between monotherapy and combination therapy among inpatients with community-acquired pneumonia. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, *17*(1), 56–63. https://doi.org/10.20885/jif.vol17.iss1.art6

Ummah, M. S. (2019). analisis efektivitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di RS dr. soedono kota madiun. *Sustainability*

(Switzerland), *11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

World Health Organization. (2021). Pneumonia, Terdapat di: https://www.who.int/health topics/pneumonia/#tab=tab_1 [Diakses pada : 31 Oktober 2024].

Wijaya, A. M., Herawati, F., & Yulia, R. (2021). Kajian Literatur: Efektivitas Antibiotik Golongan Beta-Laktam pada Pasien Lansia dengan Pneumonia Komunitas. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 8(2), 80. https://doi.org/10.25077/jsfk.8.2.80-92.2021

Wulandari, E., & Iskandar, S. (2021). Asuhan Keperawatan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigen Dengan Postural Drainase Pada Balita Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 30–37. https://doi.org/10.37676/jnph.v9i2.1794

Yoshida, E. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Obat Antibiotika Pada Orang Tua Murid Taman Pendidikan Al Qur'an di Jakarta Pusat. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS),* 8(1), 53–61. https://doi.org/10.52643/jukmas.v8i1.4159

Yusuf, M., Auliah, N., & Sarambu, H. E. (2022). Gyssens Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Bhayangkara Kupang Periode Evaluation of Antibiotic Usage With Gyssens Method in Pneumonia Patients in Bhayangkara Hospital Kupang Period July – December 2019. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, *4*(2), 215–229.

LAMPIRAN

Lampiran 2 Surat Izin Studi pendahuluan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 941.5/II.3.AU/PN/X/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 30 Oktober 2024

Kepada :
Yth. Kepala RSUD Prembun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Hayyu Listina Martha Tiara
NIM : C2021050019
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap RSUD Prembun
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arnika Dwi Asti, M.Kep

UNIMUGO
Berkarakter & Mencerahkan

Lampiran 3 Balasan Surat Izin Studi pendahuluan

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PREMBUN
Jalan Slamet Riyadi Nomor 53 Prembun Kebumen Kode Pos 54394 Telepon (0287) 6651144, 6651146
Faksimile (0287) 6651146, Laman rsudprembun.kebumenkab.go.id
Pos-el rsudprembun@kebumenkab.go.id

Kebumen, 14 November 2024

Nomor : 400.14.5.4/4981
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong nomor : 941.5/II.3.AU/PN/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Farmasi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong di RSUD Prembun Kabupaten Kebumen, atas nama :

Nama : Hayyu Listina Martha Tiara
NIM : C2021050019
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap RSUD Prembun

Dengan ini Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Prembun Kabupaten Kebumen tidak keberatan dan memberikan ijin mahasiswa tersebut dengan ketentuan selama melaksanakan praktik untuk mentaati peraturan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur RSUD Prembun.

Demikian untuk menjadi periksa dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Plt. Direktur Unit Pelaksana Teknis
Rumah Sakit Umum Daerah Prembun
Kabupaten Kebumen
Kepala Bagian Tata Usaha

Dian Naurullita, S.E. MT
Pembina / IV/a
NIP. 198307152006042012

Lampiran 4 Izin Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN
Kepmendiktek & Dikti No. 109/KPT/I/2016 Tanggal 10 Maret 2016
Sekretariat : Kampus Terpadu Gedung A Lantai 3
Email : komisietik@unisayogya.ac.id
Telp/WA : 0878 4466 5882
Website : komisietik.unisayogya.ac.id

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

"ETHICAL APPROVAL"

No.4225/KEP-UNISA/II/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Hayyu Listina Martha Tiara
Principal In Investigator
Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN *PNEUMONIA* DI RAWAT INAP RSUD PREMBUN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Februari 2025 sampai dengan tanggal 12 Februari 2026

This declaration of ethics applies during the period February 12, 2025 until February 12, 2026.

February 12, 2025
Chairperson,

Menik Sri Daryanti, S.ST., M.Kes.

Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas Sains dan Teknologi
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora
Kampus I : Jl. Munir No. 267, Serangan, Ngampilan, Yogyakarta | Telp : (0274) 374427
Kampus Terpadu : Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp : (0274) 4469199 | Fax : (0274) 4469204 | Email :info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Surat Bebas Plagiarisme

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Efektivitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rawat Inap RSUD Prembun
Nama : Hayyu Listina Martha Tiara
NIM : 2021050019
Program Studi : S1 Farmasi
Hasil Cek : 24 %

Gombong, 23 Mei 2024

Pustakawan

(... Desy Setiyawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : **Hayyu Listina Martha Tiara**
NIM : **2021050019**
Pembimbing : **apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm**

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
10/3 2025	Bimbingan BAB 1		
15/4 2025	Bimbingan BAB 4		
22/4 2025	Bimbingan BAB 4&5		
25/4 2025	Bimbingan BAB 1&5		
2/5 2025	Bimbingan BAB 4&5		
7/5 2025	Bimbingan abstrak		
9/5 2025	Bimbingan Daftar pustaka		
13/5 2025	Bimbingan BAB 1-5		
14/5 2025	Bimbingan BAB 1-5		

Gombong, 15 Bulan ..5.. Tahun 2025
Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

Dr. apt. Nadlirotul Khusnul WK, M.Pharm.Sci
NIDN : 0618109202

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : Hayyu Listina Martha Tiara
NIM : C2021050019
Nama Pembimbing : apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
6/11 2024	Bimbingan judul dan ACC		
12/11 2024	Bimbingan BAB I		
15/11 2024	Bimbingan BAB I dan 2		
19/11 2024	Bimbingan BAB I dan 2,3		
26/11 2024	Bimbingan BAB 1, 2, 3		
2/12 2024	Bimbingan BAB 1, 2, 3		
9/12 2024	Bimbingan BAB 1, 2, 3		
9/12 2024	Bimbingan Daftar Pustaka		
13/12 2024	ACC		

Gombong, 26 Bulan 12 Tahun 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

apt. Naelaz Zukhruf WK, M.Pharm.Sci
NIDN 0618109202

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : Hayyu Listina Martha Tiara
NIM : C2021050019
Nama Pembimbing : Dr. Apt. Muh Hurnal Khulug, M.Farm

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
30/10/2024	Bimbingan judul		
6/11/2024	ACC judul		
29/11/2024	Bimbingan BAB 1,2,3		
6/12/2024	Bimbingan BAB 1,2,3		
10/12/2024	Bimbingan BAB 1,2,3		
16/12/2024	Bimbingan BAB 1,2,3		
17/12/2024	ACC BAB 1,2,3		

Gombong, 26 Bulan Desember Tahun 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

apt. Naclaz Zukhruf WK, M.Pharm.Sci
NIDN : 0618109202

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	: PDN-SKP/12/005
		Revisi ke	: 02
		Tgl. Terbit	18 Agustus 2020
		Halaman	

Nama mahasiswa : **Hayyu Listina Martha Tiara**
NIM : **2021050019**
Pembimbing : **Dr. apt. Muh Husnul Khuluq, M.Farm**

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
15/4 2025	Bimbingan BAB IV		
17/4 2025	Bimbingan BAB IV		
2/5 2025	Bimbingan BAB IV & V		
7/5 2025	Bimbingan BAB V		
8/5 2025	Bimbingan BAB I-V		
9/5 2025	Bimbingan BAB I-V		
9/5 2025	Bimbingan BAB I-V		

Gombong 15 Bulan 05 Tahun 2025
Mengetahui
Ketua Program Studi Farmasi

Dr. apt. Sholichul Arifuf WK, M.Pharm.Sci
NIDN : 0618109202

Lampiran 7 Hasil SPSS

HASIL ANALISIS DATA

USIA-LEUKOSIT

Crosstab

			leukosit		
			tidak efektif	efektif	Total
usia	<45 tahun	Count	6	13	19
		Expected Count	7.7	11.3	19.0
		% within usia	31.6%	68.4%	100.0%
		% within leukosit	15.8%	23.2%	20.2%
	>45 tahun	Count	32	43	75
		Expected Count	30.3	44.7	75.0
		% within usia	42.7%	57.3%	100.0%
		% within leukosit	84.2%	76.8%	79.8%
Total		Count	38	56	94
		Expected Count	38.0	56.0	94.0
		% within usia	40.4%	59.6%	100.0%
		% within leukosit	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.774[a]	1	.379		
Continuity Correction[b]	.382	1	.537		
Likelihood Ratio	.792	1	.374		
Fisher's Exact Test				.441	.271

Linear-by-Linear Association	.766	1	.382		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.68.

b. Computed only for a 2x2 table

JENIS KELAMIN-LEUKOSIT

Crosstab

			leukosit		
			tidak efektif	efektif	Total
jenis kelamin	perempuan	Count	16	26	42
		Expected Count	17.0	25.0	42.0
		% within jenis kelamin	38.1%	61.9%	100.0%
		% within leukosit	42.1%	46.4%	44.7%
	laki laki	Count	22	30	52
		Expected Count	21.0	31.0	52.0
		% within jenis kelamin	42.3%	57.7%	100.0%
		% within leukosit	57.9%	53.6%	55.3%
Total		Count	38	56	94
		Expected Count	38.0	56.0	94.0
		% within jenis kelamin	40.4%	59.6%	100.0%
		% within leukosit	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.171[a]	1	.679		
Continuity Correction[b]	.041	1	.840		
Likelihood Ratio	.171	1	.679		
Fisher's Exact Test				.833	.420
Linear-by-Linear Association	.169	1	.681		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.98.

b. Computed only for a 2x2 table

ANTIBIOTIK TUNGGAL-LEUKOSIT

Crosstab

			leukosit		
			tidak efektif	efektif	Total
antibiotik tunggal	tidak menggunakan	Count	12	30	42
		Expected Count	17.0	25.0	42.0
		% within antibiotik tunggal	28.6%	71.4%	100.0%
		% within leukosit	31.6%	53.6%	44.7%
	menggunakan	Count	26	26	52

	Expected Count	21.0	31.0	52.0
	% within antibiotik tunggal	50.0%	50.0%	100.0%
	% within leukosit	68.4%	46.4%	55.3%
Total	Count	38	56	94
	Expected Count	38.0	56.0	94.0
	% within antibiotik tunggal	40.4%	59.6%	100.0%
	% within leukosit	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.430[a]	1	.035		
Continuity Correction[b]	3.585	1	.058		
Likelihood Ratio	4.502	1	.034		
Fisher's Exact Test				.056	.029
Linear-by-Linear Association	4.383	1	.036		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.98.

b. Computed only for a 2x2 table

ANTIBIOTIK KOMBINASI-LEUKOSIT

Crosstab

			Leukosit		
			tidak efektif	efektif	Total
antibiotik kombinasi	tidak menggunakan	Count	26	26	52
		Expected Count	21.0	31.0	52.0
		% within antibiotik kombinasi	50.0%	50.0%	100.0%
		% within leukosit	68.4%	46.4%	55.3%
	menggunakan	Count	12	30	42
		Expected Count	17.0	25.0	42.0
		% within antibiotik kombinasi	28.6%	71.4%	100.0%
		% within leukosit	31.6%	53.6%	44.7%
Total		Count	38	56	94
		Expected Count	38.0	56.0	94.0
		% within antibiotik kombinasi	40.4%	59.6%	100.0%
		% within leukosit	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.430[a]	1	.035		
Continuity Correction[b]	3.585	1	.058		

Likelihood Ratio	4.502	1	.034		
Fisher's Exact Test				.056	.029
Linear-by-Linear Association	4.383	1	.036		
N of Valid Cases	94				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.98.

b. Computed only for a 2x2 table